

Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas

Dodo Murtado¹, I Putu Agus Dharma Hita², Dhety Chusumastuti³, Siti Nuridah⁴, Akhmad Haqiqi Ma'mun⁵, M. Daud Yahya⁶

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana, Universitas Islam KH Ruhiat Cipasung Tasikmalaya-UIN SGD Bandung,

²Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan, Universitas Triatma Mulya,

³Program Studi Manajemen Informasi Komunikasi, Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta,

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertiwi,

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Jakarta,

⁶Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, murtadodo66@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the utilization of online learning media as an effort to improve student learning outcomes in high schools. The method used was literature review by collecting information from relevant sources on the research topic. The results showed that the use of online learning media has advantages such as flexibility, interactivity, and easy accessibility. However, there are also disadvantages such as limited internet access, lack of social interaction, and increased workload for teachers. The use of online learning media has a positive effect on improving student learning outcomes in high schools. Factors such as the quality of learning content, availability of facilities and infrastructure, and teacher competence in managing online learning also influence the success of online learning media implementation. Nevertheless, there are also barriers that can hinder the improvement of student learning outcomes such as lack of support from parents and the environment, as well as students' and teachers' readiness to face changes in learning methods. In conclusion, the utilization of online learning media as an effort to improve student learning outcomes in high schools during the COVID-19 pandemic has great potential. However, successful implementation requires attention to the quality of content, facilities and infrastructure, as well as the competence of teachers and students in managing online learning.

Keywords: Online Learning Media; Learning Outcomes; Students; High Schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran online memiliki kelebihan seperti fleksibilitas, interaktif, dan mudah diakses. Namun, terdapat juga kekurangan seperti keterbatasan akses internet, kurangnya interaksi sosial, dan peningkatan beban kerja bagi guru. Pemanfaatan media pembelajaran online memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Faktor-faktor seperti kualitas konten pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran online turut mempengaruhi keberhasilan implementasi media pembelajaran online. Meski demikian, terdapat faktor penghalang yang dapat menghambat peningkatan hasil belajar siswa seperti kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan, serta ketidaksiapan siswa dan guru dalam menghadapi perubahan metode pembelajaran. Dalam kesimpulannya, pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas selama pandemi COVID-19 memiliki potensi yang besar. Namun, implementasi yang berhasil memerlukan perhatian terhadap kualitas konten, sarana dan prasarana, serta kompetensi guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran online.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Online; Hasil Belajar; Siswa; Sekolah Menengah Atas

Copyright (c)2023 Dodo Murtado, I Putu Agus Dharma Hita, Dhety Chusumastuti, Siti Nuridah, Akhmad Haqiqi Ma'mun, M. Daud Yahya

Corresponding author: Dodo Murtado

Email Address: murtadodo66@gmail.com (Jalan Muktamar NU XXIX No.1, Cipakat, Cipasung, Singaparna, Cipakat, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat)

Received 15 May 2023, Accepted 22 May 2023, Published 22 May 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari pendidikan meliputi pengembangan intelektual, moral, sosial, dan emosional. Pendidikan juga dapat mempersiapkan individu untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan yang semakin kompleks (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Proses pendidikan biasanya dilakukan di lembaga-lembaga formal seperti sekolah, perguruan tinggi, dan institusi pendidikan lainnya. Namun, pendidikan juga dapat dilakukan di luar lembaga formal, misalnya melalui program pelatihan kerja atau pelatihan non-formal lainnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan masyarakat (Dermawan et al., 2023). Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan, serta membangun kemampuan untuk menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019).

Namun, tantangan dalam dunia pendidikan juga sangatlah kompleks, terutama dalam era digital dan pandemi COVID-19. Dalam hal ini, pendidikan perlu mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2022a). Dalam kesimpulannya, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Proses pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan (Mahliatussikah, 2022).

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan, terutama dalam hal proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di kelas menjadi bergeser ke pembelajaran jarak jauh atau online (Napsawati, 2020). Pandemi ini membuat banyak lembaga pendidikan di seluruh dunia terpaksa menutup sementara dan mengganti model pembelajaran tradisional dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui platform digital dan teknologi informasi (Suwarma et al., 2023). Pandemi COVID-19 telah menunjukkan bahwa pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan teknologi agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Suwarma et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran jarak jauh saat ini, seperti penggunaan aplikasi video conference untuk melakukan kelas virtual, atau platform digital untuk menyajikan materi pembelajaran dan memberikan tugas-tugas (Dewi et al., 2019). Namun, pembelajaran jarak jauh juga memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses teknologi dan internet bagi beberapa siswa, keterbatasan interaksi sosial, serta kesulitan dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran secara langsung (Mukhlis et al., 2020). Oleh karena itu, para praktisi pendidikan dan siswa perlu beradaptasi dengan situasi pembelajaran jarak jauh ini dan terus berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Dalam hal ini, para praktisi pendidikan perlu mencari solusi dan inovasi baru untuk memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif dan efisien. Mereka perlu

mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran online agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara maksimal (Nova & Widiastuti, 2019). Media pembelajaran online menjadi sangat penting dalam era pandemi COVID-19 saat ini karena menjadi sarana utama dalam proses pembelajaran jarak jauh (Dewi et al., 2019). Penggunaan media pembelajaran online dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara efektif dan efisien, serta memungkinkan siswa untuk tetap terlibat dan terlibat dalam pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung di kelas.

Pemanfaatan media pembelajaran online dapat dilakukan melalui berbagai platform digital, seperti video conference, forum diskusi online, e-learning, dan sebagainya (Prasetya & Harjanto, 2020). Dengan media pembelajaran online, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik, memberikan tugas dan tes secara online, serta memberikan umpan balik secara langsung melalui platform digital (Hasan, 2021). Namun, penggunaan media pembelajaran online juga memerlukan keterampilan dan kemampuan khusus dari guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dan platform digital dengan baik. Guru dan siswa perlu terampil dalam menggunakan berbagai platform dan alat pembelajaran online, serta terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Lestari et al., 2021). Oleh karena itu, dalam era pandemi COVID-19 ini, para praktisi pendidikan perlu terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan media pembelajaran online agar dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Mereka juga perlu mengembangkan dan memanfaatkan berbagai inovasi dan solusi baru untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran (Hasana et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Lestari et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran online dapat membantu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memfasilitasi akses informasi dan materi pembelajaran yang lebih mudah, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pembelajaran online di SMA, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran online secara teratur dan konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Penggunaan media pembelajaran online juga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Namun, penggunaan media pembelajaran online juga memerlukan perhatian khusus terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti akses terhadap teknologi dan internet, ketersediaan materi pembelajaran yang relevan dan berkualitas, serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif (Carolin et al., 2020). Oleh karena itu, para praktisi pendidikan perlu terus mengembangkan dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran online dalam proses

pembelajaran di SMA dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran menggunakan media pembelajaran online.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini, akan dilakukan kajian terhadap penggunaan media pembelajaran online, baik dari segi kelebihan dan kekurangan, model pembelajaran yang efektif, hingga strategi optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Novelty dari penelitian ini adalah pada fokus utamanya yang difokuskan pada optimasi pemanfaatan media pembelajaran online untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media pembelajaran online serta memberikan solusi untuk optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online yang efektif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menjawab tantangan pembelajaran jarak jauh yang sedang dihadapi saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Metode studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu topik penelitian melalui analisis dan sintesis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dan berkualitas. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi topik penelitian, yaitu penggunaan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMA. Kemudian, sumber literatur yang relevan dan berkualitas dipilih melalui proses seleksi yang ketat, dengan mempertimbangkan kriteria seperti relevansi topik, keakuratan dan kredibilitas informasi, dan kualitas isi dari sumber literatur tersebut. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian dan penelaahan terhadap sumber-sumber literatur yang telah dipilih dengan menggunakan teknik-teknik seperti scanning, skimming, dan close reading. Data kemudian dianalisis dengan melakukan sintesis dan interpretasi terhadap informasi yang ditemukan dalam sumber-sumber literatur tersebut. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun laporan penelitian, yang akan menyajikan temuan-temuan penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, metode studi literatur dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan media pembelajaran online sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMA.

HASIL DAN DISKUSI

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran dapat berupa media cetak seperti buku, media audio seperti rekaman suara, media visual seperti gambar atau video, dan media digital seperti komputer atau internet (Kurniawan et al., 2022b). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran online, media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, presentasi slide, atau platform e-learning menjadi pilihan utama bagi para pendidik karena fleksibilitas dan kemudahan dalam mengaksesnya (Mardiana, 2019). Namun, tidak semua media pembelajaran cocok digunakan dalam setiap situasi pembelajaran. Pilihan media pembelajaran harus didasarkan pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga perlu dipilih berdasarkan ketersediaan dan kemampuan teknologi yang tersedia di lingkungan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran online saat pandemi COVID-19 menjadi pilihan utama untuk melanjutkan proses pembelajaran di tengah pembatasan sosial yang diberlakukan. Namun, hal ini juga menimbulkan berbagai tantangan bagi siswa dan guru seperti kurangnya akses internet, kurangnya interaksi langsung antara siswa dan guru, serta kurangnya motivasi siswa untuk belajar secara mandiri (Pratama et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan strategi pembelajaran yang efektif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran online. Dalam konteks pembelajaran online, media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, presentasi slide, atau platform e-learning menjadi pilihan utama bagi para pendidik karena fleksibilitas dan kemudahan dalam mengaksesnya (Harijanto et al., 2017). Dalam penggunaannya, media pembelajaran online juga memerlukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam penggunaan media pembelajaran online adalah menggunakan variasi media pembelajaran. Variasi media pembelajaran online dapat membantu mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran serta memfasilitasi siswa dengan berbagai kecakapan belajar yang berbeda (Srimaya, 2017). Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran dapat membantu visualisasi konsep yang sulit dipahami, sedangkan penggunaan forum diskusi online dapat memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dan membangun pemahaman bersama. Selain itu, penggunaan media pembelajaran online juga memerlukan perencanaan yang matang dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan waktu yang tepat dan durasi yang efektif dalam penggunaan media pembelajaran online, serta memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa (Armen & Rahmadani, 2018).

Dalam hal ini, media pembelajaran online juga memerlukan peran guru yang lebih aktif dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Guru perlu lebih memperhatikan interaksi dengan siswa, memberikan umpan balik secara teratur, dan memantau kemajuan belajar siswa dengan lebih cermat (Pujiastutik, 2019). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran online dalam pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dilakukan dengan strategi yang tepat dan peran guru yang aktif dalam memfasilitasi pembelajaran. Media pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaannya sebagai alat pembelajaran. Berikut adalah penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran online. Kelebihan Media Pembelajaran Online yaitu (Prasetya & Harjanto, 2020):

1. Fleksibilitas

Media pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online dari rumah, kampus, atau tempat lain yang memiliki koneksi internet.

2. Aksesibilitas

Media pembelajaran online dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet dan perangkat yang kompatibel. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam, termasuk materi yang tidak tersedia di lingkungan fisik kelas.

3. Interaktif

Media pembelajaran online sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti quiz online, forum diskusi, atau video pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman bersama dengan siswa lain.

Namun pasti ada kekurangan dari media pembelajaran online, yaitu (Carolyn et al., 2020):

1. Tantangan teknis

Media pembelajaran online memerlukan koneksi internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel. Tantangan teknis, seperti masalah jaringan atau keterbatasan perangkat, dapat mempengaruhi pengalaman pembelajaran siswa.

2. Kurangnya interaksi tatap muka

Pembelajaran online dapat membatasi interaksi tatap muka antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lain. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk membangun hubungan sosial dan memperoleh umpan balik langsung dari guru.

3. Kurangnya pemantauan

Media pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Namun, kurangnya pemantauan dan pengawasan oleh guru dapat mempengaruhi kemajuan belajar siswa dan memperburuk ketidakadilan dalam pembelajaran.

Dalam penggunaannya, media pembelajaran online perlu dikelola dengan baik dan diimbangi dengan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran online dapat berdampak positif pada meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Berikut adalah beberapa pengaruh yang dapat terjadi (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019):

1. Peningkatan keterlibatan siswa

Media pembelajaran online dapat memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri dan aktif melalui interaksi dengan konten pembelajaran yang interaktif. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.

2. Penghematan waktu dan biaya

Penggunaan media pembelajaran online dapat membantu menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk transportasi, membeli buku teks, dan biaya lainnya yang terkait dengan pembelajaran di lingkungan kelas tradisional.

3. Penyediaan sumber belajar yang beragam

Media pembelajaran online dapat memberikan sumber belajar yang lebih beragam, termasuk video pembelajaran, presentasi, materi pembelajaran interaktif, dan buku elektronik. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun, ada juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas media pembelajaran online, seperti kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, tantangan teknis, dan kurangnya pengawasan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola penggunaan media pembelajaran online dengan bijak dan mengimbangnya dengan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMA. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA), antara lain (Danang Prama Dhani et al., 2022):

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif

Strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan memperkuat keterampilan belajar mereka. Strategi pembelajaran yang efektif dapat meliputi penggunaan media pembelajaran online, diskusi kelas, tanya jawab, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.

2. Motivasi dan keterlibatan siswa

Motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Ketika siswa merasa termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, mereka lebih cenderung untuk memperhatikan materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi tersebut.

3. Kualitas guru

Kualitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang berkualitas dapat memberikan pengajaran yang efektif dan membantu siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Kualitas guru juga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Lingkungan pembelajaran

Lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat meliputi fasilitas yang memadai, dukungan dari sekolah dan keluarga, serta suasana yang nyaman dan aman.

5. Kualitas materi pembelajaran

Kualitas materi pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Materi pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan memperkuat keterampilan belajar mereka.

6. Penerapan teknologi pembelajaran

Penerapan teknologi pembelajaran seperti media pembelajaran online dan perangkat lunak pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyediakan sumber belajar yang beragam dan menarik. Teknologi pembelajaran dapat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA), antara lain (Haking & Soepriyanto, 2019):

1. Faktor individu

Faktor individu yang dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan hasil belajar siswa meliputi kemampuan akademik, kecerdasan, motivasi, dan keterampilan belajar. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang rendah atau kurang memperoleh motivasi dan keterampilan belajar yang baik, mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang kurang kondusif juga dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, keluarga yang kurang mendukung proses belajar siswa atau kurang memperhatikan tugas-tugas siswa, dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan pada akhirnya, mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang kurang kondusif juga dapat menjadi penghalang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kurang memadai dalam hal fasilitas, kurikulum, dan tenaga pengajar, dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan pada akhirnya, mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Metode pengajaran yang kurang efektif

Metode pengajaran yang kurang efektif, seperti metode ceramah yang monoton, dapat menyebabkan kebosanan siswa dan menyebabkan mereka kehilangan minat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

5. Kurangnya akses ke sumber belajar

Kurangnya akses ke sumber belajar, terutama sumber belajar digital, dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk memperoleh informasi dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

6. Kurangnya dukungan dari pemerintah

Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal anggaran pendidikan dan kebijakan pendidikan yang kurang kondusif, dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan pada akhirnya, mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran online merupakan solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. Dalam situasi pandemi COVID-19, penggunaan media pembelajaran online menjadi sangat penting karena memungkinkan siswa untuk terus belajar tanpa harus berkumpul secara fisik di sekolah (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Salah satu kelebihan media pembelajaran online adalah fleksibilitas waktu dan tempat. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka terhubung dengan internet. Hal ini memudahkan siswa yang memiliki kesibukan lain di luar sekolah, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau bekerja. Selain itu, media pembelajaran online juga menawarkan berbagai macam sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Siswa dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti video pembelajaran, teks, gambar, atau audio (Dewi et al., 2019). Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dari penggunaan media pembelajaran online. Salah satunya adalah kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru. Interaksi sosial ini sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal antara siswa dan guru, serta antara siswa satu sama lain. Kurangnya interaksi sosial ini dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar (Hasanah & Rodi'ah, 2021). Selain itu, penggunaan media pembelajaran online juga memerlukan kemampuan teknologi yang memadai dari siswa dan guru. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat dan koneksi internet yang stabil, dan tidak semua guru memiliki kemampuan teknologi yang memadai untuk mengelola pembelajaran online dengan efektif (Hafid, 2019). Hal ini dapat menjadi penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran online untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, pemanfaatan media pembelajaran online dapat menjadi upaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Namun, diperlukan dukungan dan kerjasama antara guru, siswa, orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam mengoptimalkan

penggunaan media tersebut. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan terus-menerus dalam penggunaan media pembelajaran online agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran online dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Kelebihan media pembelajaran online seperti fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas, dan interaktivitas dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan dari media pembelajaran online seperti keterbatasan akses internet, kemampuan teknologi yang berbeda-beda, dan kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat agar pemanfaatan media pembelajaran online dapat dilakukan secara optimal. Faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, kualitas guru, dan kurikulum juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara siswa, guru, dan pihak-pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran online dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19. Namun, perlu adanya dukungan dan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penulisan artikel ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penyedia platform pembelajaran online, dan perusahaan teknologi yang telah memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Terima kasih juga kepada para akademisi dan praktisi pendidikan yang telah menyediakan sumber informasi dan referensi terkait pemanfaatan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penulisan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

Armen, M., & Rahmadani, A. F. (2018). Kualitas Materi dan Aspek Isi Media Pembelajaran Renang Gaya Bebas Berbasis Macromedia Flash 8 Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 54–67.

- Danang Prama Dhani, Ida Zubaida, Rian Triprayoga, & Arief Nur Wahyudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Model Gerakan Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 128–134. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i3.492>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328.
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom (Issue 28).
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Hafid, A. (2019). Penggunaan media Power Point pada model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX SMP Negeri 12 Parepare. IAIN Parepare.
- Haking, D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p320>
- Hanik Mahliatussikah, E. E. S. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dalam Pembelajaran di SDN Kedungpeluk 2 Sidoarjo 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IX(2), 99–114. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.99-114>
- Hariyanto, B., P, D. K., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.33795/jip.v4i1.139>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group (Issue Mei).
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>
- Hasanah, I., & Rodi'ah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 23–35.
- Kurniawan, Y., Subandowo, & Rohman, U. (2022a). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK Siswa MAN Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 231–236.

- Kurniawan, Y., Subandowo, & Rohman, U. (2022b). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK Siswa MAN Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 231–236. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5912095>
- Lestari, N., Mardiansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Liberta Loviana Carolin, I Ketut Budaya Astra, & I Gede Suwiwa. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Materi Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Kelas Vii Smp Negeri 4 Sukasada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 12–18. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.934>
- Mardiana, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Shooting Bolabasket (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 1 Ponorogo) [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/77162/Pengembangan-Media-Pembelajaran-Berbasis-Video-Tutorial-Pada-Materi-Shooting-Bolabasket-Studi-Eksperimen-Pada-Siswa-Kelas-XI-IPS-1-MAN-1-Ponorogo>
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19.
- Napsawati, N. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.546>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN 26158132 (Cetak) ISSN 26157667 (Online)*, 2(1), 50–59.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Pratama, I. K. D., Lanang, I. G., Parwata, A., & Suwiwa, I. G. (2021). Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bolavoli Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 263–269.
- Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25–36.

- Srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 53–68.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.